

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat menyebabkan tingkat persaingan semakin ketat, misal dalam dunia pekerjaan yang semakin terbatas. Adanya pengangguran merupakan masalah besar dan *urgent* yang menimpa bangsa Indonesia. Pengangguran menjadi salah satu permasalahan pembangunan yang sangat kritis. Tentu masalah demikian menjadi PR bagi warga negara terutama pemerintah untuk menekan tingkat pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia tahun 2021 bertambah hingga 2,56 juta.

Tingginya jumlah pengangguran dan kesempatan lapangan kerja yang semakin sempit juga didukung oleh lingkungan budaya masyarakat terutama para orang tua yang ingin anak-anaknya menjadi pegawai, mempunyai gaji tetap. Orientasi mahasiswa setelah lulus adalah mendapatkan pekerjaan yang layak, menjadi pegawai, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Stigma masyarakat tentang lulus kuliah kemudian mencari pekerjaan yang layak dan menjadi pegawai tentu sudah mengakar. Para orang tua terus mendorong anak-anaknya mencari kerja, menjadi karyawan atau bahkan pejabat pemerintah.

Berdasarkan permasalahan tersebut sebenarnya bisa diminimalisir dengan berwirausaha. karena dengan berwirausaha dapat memajukan pembangunan di suatu negara, dan dengan berwirausahaan pula maka akan

memunculkan orang-orang terdidik.¹ Berwirausaha menjadi solusi karena dalam hal ini individu mempunyai kebebasan untuk berkarya memulai usaha dengan berani, menciptakan berbagai ide yang kemudian bisa menghasilkan uang untuk dirinya tanpa perlu mengandalkan orang lain dan perusahaan lain untuk bekerja. Sementara itu, Bank Dunia berpendapat bahwa ketika terdapat suatu negara yang warganya minimal 4% menggeluti dunia usaha maka akan dipastikan negara tersebut akan menjadi negara dengan perekonomian yang baik dan maju. Artinya wirausaha dapat menggerakkan roda perekonomian negara. Diharapkan dengan adanya wirausaha dapat menyerap tingkat pengangguran di suatu negara khususnya di kalangan terdidik yang setiap tahunnya ratusan ribu sarjana lulus dan bersaing di dunia kerja.²

Pada dasarnya lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mencetak lulusan yang mempunyai potensi dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha mandiri. Beberapa tahun terakhir pemerintah telah memberikan perhatian serius terhadap penanggulangan tingkat pengangguran dengan cara membuka sekolah-sekolah tingkat kejuruan (SMK) dan pendidikan bersifat khusus pada tingkat program akademik (diploma tiga), seperti pendidikan politeknik dan pendidikan Vokasi (D-1, D-2, D-3, dan D-4). Para calon lulusan disiapkan menjadi calon tenaga kerja yang terampil di bidangnya, siap kerja dan siap pakai untuk membangun lapangan pekerjaan untuk dirinya, keluarga, dan masyarakat. Kebijakan tersebut juga diterapkan

¹ Wadhan, *Pengantar Kewirausahaan* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 5.

² Rufaidah Erlina, *Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 99.

pada mahasiswa jenjang S-1, di mana setiap perguruan tinggi diwajibkan penyediaan kurikulum kewirausahaan.³ Termasuk di IAIN Madura pada Program Studi Tadris IPS telah dicanangkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.

Walaupun bukan pada ranah jurusan ekonomi bisnis, akan tetapi program studi IPS mampu mendukung program pemerintah berupa pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan menerapkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan diajarkan pada mahasiswa tahun kedua yakni pada semester 4 dengan bobot 2 SKS. Dalam hal ini program studi Tadris IPS memiliki tanggung jawab membekali mahasiswa dengan pengetahuan kewirausahaan agar dapat mendorong minat mahasiswa khususnya *fresh graduate* agar mempunyai *mindset* mau berwirausaha membangun lapangan pekerjaan sendiri. Peran program studi dalam mengajarkan mata kuliah kewirausahaan tidak hanya berhenti setelah mahasiswa selesai mempelajari matakuliah kewirausahaan pada semester 4, akan tetapi juga bagaimana implementasinya di masa yang akan datang setelah mahasiswa itu menyelesaikan studinya.

Dalam hal ini, minat berperan penting dalam mewujudkan suatu hal, termasuk dalam kewirausahaan. Minat artinya cenderung terhadap sesuatu. Hal ini relatif terjadi pada manusia, di mana pengaruh yang ditimbulkan sangat besar dalam proses pengembangan diri. Dengan minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang ia minati. Artinya jika minat tidak ada maka individu

³ Farid, *Kewirausahaan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), 2.

tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk menciptakan usaha dengan kemampuan yang dimiliki. Menurut Fu'adi, orang yang berwirausaha akan mempunyai ketertarikan dan keinginan untuk bekerja keras dan berusaha secara maksimal memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan resiko yang datang kemudian hari.⁴ Jadi, seseorang yang mempunyai minat berwirausaha tidak akan gentar terhadap hambatan, ia akan terus memaksimalkan usahanya untuk mencapai tujuan.

Untuk merangsang minat berwirausaha mahasiswa, maka pendidik mempunyai peran penting dalam memilih pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Jika pendekatan yang digunakan berjalan efektif dan efisien maka secara perlahan jiwa berwirausaha akan tumbuh dan minat pun akan mengikuti. Seorang pengusaha belum tentu memiliki jiwa berwirausaha, sebab itu membentuk jiwa wirausaha sangat penting dilakukan. Oleh sebab itu, pihak program studi Tadris IPS perlu menerapkan pola pembelajaran yang konkrit berdasarkan masukan yang empiris agar mahasiswa terbekali dengan pengetahuan yang bermakna sehingga dapat mendorong minat untuk berwirausaha. Dengan berwirausaha maka seseorang akan bertanggung jawab untuk kehidupannya di masa kini dan akan datang.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh efektivitas mata kuliah kewirausahaan terhadap minat

⁴ I. Fuadi, B. Eko, and M. Murdani, "Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes* 9, no. 2 (2009): 129855.

berwirausaha. Responden dalam penelitian ini mahasiswa Tadris IPS angkatan 2016 akan tetapi yang telah menyelesaikan studinya atau *fresh graduate*.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh efektivitas mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *fresh graduate* Tadris IPS IAIN Madura. Dan juga diharapkan bisa bermanfaat sebagai pertimbangan bagi dosen pengampu atau pendidik serta lembaga yang menaungi dalam memberikan pengajaran dan pemilihan metode dalam pembelajarannya. Dengan demikian peneliti menuangkan permasalahan di atas ke dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fresh Graduate Tadris IPS IAIN Madura*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka untuk menghindari pembahasan yang tidak diperlukan, peneliti memberikan batasan pembahasan dengan beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa *fresh graduate* Tadris IPS IAIN Madura?
2. Bagaimana pengaruh efektivitas mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *fresh graduate* Tadris IPS IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Demi tercapainya penelitian yang baik dan sesuai dengan tujuan peneliti sejak awal, maka dari latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui minat berwirausaha mahasiswa *fresh graduate* Tadris IPS IAIN Madura.
2. Mengetahui pengaruh efektivitas mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *fresh graduate* Tadris IPS IAIN Madura.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atas pernyataan yang dijadikan sebagai acuan dalam suatu penelitian. Dalam hal ini juga asumsi harus memberikan penjelasan sampai batas mana teori dapat diterapkan.⁵

Berdasarkan definisi dari asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini dikemukakan asumsi sebagai berikut:

1. Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan penting diajarkan untuk menumbuhkan jiwa dan minat berwirausaha peserta didik sebagai bekal membangun usaha pribadi.
2. Metode pembelajaran berperan dalam menentukan tingkat efektivitas suatu mata pelajaran.
3. Berwirausaha mampu menyerap tingkat pengangguran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil sementara dari rumusan masalah penelitian yang masih perlu diuji ketepatannya. Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Yaitu hipotesis 0 disingkat dengan H_0 dan hipotesis alternatif disingkat H_a .⁶ Apabila suatu penelitian menghasilkan jawaban “tidak

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 195-196.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ke-25. (Bandung: Alfabeta, 2017), 64.

ada hubungan atau tidak ada pengaruh” maka disebut Hipotesis 0 atau H_0 . Sedangkan H_a adalah rumusan hipotesis yang menyatakan “ada hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. H_a : Minat berwirausaha mahasiswa *fresh graduate* Tadris IPS IAIN Madura dalam kategori tinggi.
2. H_a : Efektivitas mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *fresh graduate* Tadris IPS IAIN Madura berpengaruh secara signifikan.

F. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap adanya penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah pengetahuan peneliti sebagai mahasiswa dari jurusan pendidikan sosial, dimana selain terfokus pada ranah pendidikan juga harus peka terhadap masalah-masalah sosial yang nantinya dapat dijadikan pegangan ketika terjun ke masyarakat.

- b. Bagi pembaca

Adanya penelitian ini diharapkan berguna untuk bahan referensi, menambah wawasan dan sebagai sarana pembelajaran.

c. Bagi penelitian berikutnya

Penelitian ini diharapkan bisa membantu para peneliti selanjutnya jika menggunakan permasalahan yang sama dengan objek yang berbeda. Dengan begitu dapat memberikan gambaran dan bahan rujukan untuk memudahkan dalam proses penelitiannya.

d. Bagi dosen pengampu

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi dosen pengampu dalam memberikan pengajaran kewirausahaan dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi dalam memecahkan persoalan yang sama dengan milik peneliti, khususnya tentang pengaruh efektivitas mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *fresh graduate* IAIN Madura.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Pada sebuah penelitian penting dipaparkan mengenai ruang lingkup penelitian agar penelitian yang dilakukan jelas, terarah dan tepat sasaran. Dengan begitu dapat menghindari pembahasan di luar topik. Adapun yang termasuk ke dalam ruang lingkup penelitian ini yaitu batasan variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

1. Batasan variabel

Dalam melakukan penelitian, terdapat dua variabel yang menjadi batasan dalam penelitian ini. Yaitu efektivitas mata kuliah kewirausahaan dan minat

berwirausaha. Efektivitas mata kuliah kewirausahaan sebagai variabel bebas yang dinyatakan dalam huruf (x), dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat yang dinyatakan dalam huruf (y). Mata kuliah kewirausahaan yang dimaksud adalah pembelajarannya.

2. Subjek penelitian

Subjek atau populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa *fresh graduate* angkatan 2016 Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini yakni Tadris IPS IAIN Madura. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi IAIN Madura karena memfokuskannya pada mahasiswa *fresh graduate* Tadris IPS atau alumni angkatan 2016.

H. Definisi Istilah

Dalam penelitian kuantitatif diperlukan definisi operasional atau definisi istilah untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap makna. Pada judul penelitian "*Pengaruh Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fresh Graduate Tadris IPS IAIN Madura*", dapat dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Mata kuliah kewirausahaan adalah suatu pelajaran yang diajarkan pada tingkat perguruan tinggi yang memfokuskan pada pembelajaran tentang bagaimana menciptakan suatu hal yang baru serta berbeda dari yang sudah ada sebelumnya dengan sikap berani, gigih, dan tidak takut akan resiko yang akan dihadapi. Hal ini yang biasa disebut dengan inovasi. Tujuannya tidak lain untuk

mencapai kesejahteraan individu dan masyarakat. Orang yang menjalankan wirausaha disebut wirausahawan.

2. Minat berwirausaha adalah kecenderungan dan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki guna meningkatkan taraf hidupnya dengan sifat berani, jujur, bertanggung jawab dan siap menanggung resiko. Minat tidak akan tumbuh tanpa adanya rangsangan atau sesuatu yang mendorongnya sehingga bisa tertarik terhadap suatu hal. Artinya ada dorongan entah berupa pengajaran, pengalaman dan pelatihan.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Fungsi kajian terdahulu sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan juga membantu peneliti menunjukkan orisinalitas penelitian. Disamping itu juga sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Terdapat 3 penelitian terdahulu yang dipaparkan dalam penelitian ini yang terdiri dari 1 jurnal dan 2 skripsi.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul, Bentuk, penerbit dan tahun penelitian.	Persamaan	Perbedaan
1	Jayadi, Yuli Triatuti, Sri Lestari Prasilowati, <i>Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan</i> , jurnal,	Sama sama meneliti tentang efektivitas pembelajaran kewirausahaan menggunakan	Obejek penelitian mahasiswa STIE IPWIJA. Jenis penelitian berupa studi komparatif.

	Jakarta, 2019.	metode kuantitatif.	
2	Afifah Haajar Qoonitah, <i>Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</i> , Malang, skripsi, 2018.	Sama-sama meneliti tentang pembelajaran kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dengan menggunakan metode kuantitatif jenis korelasi.	Objek penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Variabel independen yang digunakan sebanyak 2.
3	Fitria Nur Jannah, <i>Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro</i> , Metro, skripsi, 2020.	Sama-sama meneliti tentang mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dengan metode kuantitatif.	Objek penelitian mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Jayadi, Yuli Triatuti dan Sri Lestari Prasilowati dengan judul *Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan* menggunakan metode kuantitatif jenis studi komparatif dengan desain *Quasi Experiment (One Group Pretest and Posttest Design)* untuk menemukan jawaban terkait ada tidaknya perbedaan sikap berwirausaha,

motivasi berwirausaha serta minat berwirausaha mahasiswa baik sebelum menempuh dan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan di STIE IPWIJA. Sebanyak 150 mahasiswa dijadikan sampel penelitian. Sementara itu, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Adapun cara peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner jenis tertutup. Kuesioner tersebut dibagikan kepada responden sebanyak dua kali, yakni sebelum dan sesudah mahasiswa mendapatkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Setelah data diolah dengan bantuan *software* SPSS diperoleh hasil bahwa ada perbedaan sikap mahasiswa STIE IPWIJA sebelum menempuh mata kuliah kewirausahaan dan sesudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan dalam segi motivasi terdapat perbedaan baik sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Dalam kaitannya dengan minat berwirausaha, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat yang timbul sebelum dan sesudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan.⁷

2. Penelitian selanjutnya oleh Afifah Haajar Qoonitah juga berkaitan dengan pembelajaran kewirausahaan. Dalam penelitian skripsi yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* dilakukan di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan metode

⁷ Jayadi, Yuli Triastuti, and Sri Lestari Prasilowati, "Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 01 (2020): 33.

kuantitatif jenis korelasi. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan bantuan kuesioner. Peneliti juga merumuskan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. setelah hasil angket atau kuesioner diolah ternyata diperoleh hasil bahwa bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari adanya Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim prodi Pendidikan IPS.⁸

3. Penelitian selanjutnya juga tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dilakukan oleh Fitria Nur Jannah. Objek Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro dengan tujuan mengetahui seperti apa minat yang ditimbulkan oleh responden setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Adapun peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data via angket dan dokumentasi. Dalam hal ini, jumlah populasi sebanyak 194 mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2015. Akan tetapi peneliti menetapkan sampel sebanyak 38 orang agar objek yang diteliti tidak banyak namun tetap mewakili populasi. Setelah hasil data penelitian diperoleh kemudian diolah dan ditemukan hasil bahwa pengaruh yang ditimbulkan tergolong rendah antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat

⁸ Afifah Haajar Qoonitah, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro.⁹

⁹ Fitri Nurjannah, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro” (IAIN Metro, 2020), https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1608/1/FITRI_NURJANNAH_NPM.1501010256_compressed - Perpustakaan IAIN Metro.pdf.